

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA GENERASI MUDA

Sulistiawati Nur, Anwar² Annisa Paramaswary Aslam³

^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar, Indonesia

sulistiawatinur@gmail.com

Jurnal Sipakainge: Inovasi
Penelitian, Karya Ilmiah
dan Pengembangan
(Islamic Science)

Volume:3

Edisi 1

Halaman: 1-16

Parepare, Juni 2025

Keywords:

Financial literacy,
investment decision, young
generation

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial literacy on investment decisions among young people in Benjala Village, Bontobahari District, Bulukumba Regency. Financial literacy in this study includes basic financial knowledge, income and expenditure management, risk understanding, and the use of financial technology. Investment decisions cover understanding investment products, readiness to face risks, and the suitability of investment decisions with personal financial goals. This research uses a quantitative method with an associative approach. Data were obtained through questionnaires distributed to 360 young respondents in Benjala Village, using purposive sampling technique. The data were analyzed using descriptive analysis and simple linear regression to determine the influence of financial literacy on investment decisions. The results show that the financial literacy of young people in Benjala Village is relatively good. Most respondents have adequate understanding of personal financial management and risk, although some still lack in utilizing financial technology and investment planning. Investment decisions also show positive development, but there is still room for improvement in risk preparedness and alignment with personal financial goals. The results of the simple linear regression analysis show that financial literacy has a positive and significant effect on investment decisions among young people in Benjala Village. Based on these findings, it is recommended that young people improve their financial literacy, relevant institutions provide financial education programs, and future researchers expand the research scope to obtain deeper understanding of young people's investment behavior.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada generasi muda di Kelurahan Benjala Kecamatan Bontobahari Kabupaten



Author correspondence email: nurjamilahambo@iainpare.ac.id



All rights reserved. This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 International License Licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Kata Kunci: literasi keuangan, keputusan investasi, generasi muda

Bulukumba. Literasi keuangan dalam penelitian ini mencakup pemahaman dasar keuangan, manajemen pendapatan dan pengeluaran, pemahaman risiko, serta pemanfaatan teknologi keuangan. Keputusan investasi mencakup pemahaman terhadap produk investasi, kesiapan menghadapi risiko, serta kesesuaian keputusan investasi dengan tujuan keuangan pribadi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 360 responden generasi muda di Kelurahan Benjala, dengan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan uji deskriptif dan regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan generasi muda di Kelurahan Benjala tergolong cukup baik. Sebagian besar responden memiliki pemahaman yang memadai mengenai pengelolaan keuangan pribadi dan risiko, meskipun masih terdapat kekurangan dalam pemanfaatan teknologi keuangan dan perencanaan investasi. Keputusan investasi generasi muda juga menunjukkan perkembangan positif, namun masih memerlukan peningkatan dalam kesiapan menghadapi risiko dan penyesuaian dengan tujuan keuangan pribadi. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi generasi muda di Kelurahan Benjala. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan bagi generasi muda untuk meningkatkan pemahaman literasi keuangan, bagi pemerintah dan lembaga terkait untuk menyelenggarakan program edukasi keuangan, serta bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan penelitian agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai perilaku investasi generasi muda.



PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang berkembang pesat saat ini, penting untuk memiliki wawasan dan pengetahuan yang mendalam mengenai pengelolaan keuangan. Setiap individu perlu memiliki kemampuan dan pemahaman yang cukup untuk mengatur keuangan dan kekayaan yang dimiliki. Seseorang yang setiap hari menghadapi masalah ekonomi cenderung memiliki pengetahuan lebih tentang keuangan, sehingga bisa mengambil keputusan yang tepat dalam mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai hasil yang diinginkan (Kusumawati et al., 2023).

Dalam dunia investasi, perencanaan sangatlah penting. Perencanaan investasi merupakan langkah utama dalam mengelola keuangan, karena memilih investasi yang tepat dapat memberikan keuntungan yang berkelanjutan bagi individu (Rohmaturohmania, 2023). Dengan adanya perencanaan dalam pengambilan keputusan investasi, seseorang akan lebih percaya diri, karena keputusan yang diambil menjadi lebih matang dan dapat mengurangi risiko kerugian. Saat merencanakan investasi, individu perlu memiliki pengetahuan keuangan atau literasi keuangan yang baik agar keputusan yang diambil memiliki arah yang jelas dan tepat (Rohmanto & Susanti, 2021).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, investasi adalah penanaman modal, umumnya dalam jangka panjang, untuk memperoleh aset atau membeli saham dan surat berharga lainnya dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Gitman & Joehnk (2005) dalam buku mereka "Fundamentals of Investing" mendefinisikan investasi sebagai: *"Investment is any vehicle into which funds can be placed with expectation that it will generate positive income and/or preserve or increase its value."* Dengan kata lain, investasi adalah sarana untuk menempatkan dana dengan harapan bisa menghasilkan pendapatan positif dan/atau menjaga atau meningkatkan nilainya. Saat ini, masyarakat diharapkan berani berinvestasi di pasar modal untuk meningkatkan sumber pendapatan yang berkelanjutan. Untuk menghindari kerugian, penting bagi masyarakat untuk melakukan perencanaan. Agar perencanaan berjalan efektif dan memiliki arah yang jelas, setiap individu perlu meningkatkan pengetahuan tentang literasi keuangan sejak usia dini hingga dewasa. Hal ini akan membantu dalam menyusun rencana keuangan yang lebih baik untuk mencapai kesejahteraan di masa tua dan menjaga stabilitas keuangan nasional.

Kemampuan dalam literasi keuangan tidak hanya penting untuk stabilitas keuangan jangka pendek, tetapi juga untuk merencanakan keuangan jangka panjang yaitu investasi. Generasi muda kerap menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola keuangan mereka. Kurangnya pengetahuan dan pengalaman sering kali membuat mereka mengambil keputusan keuangan yang kurang bijaksana, seperti perilaku konsumtif, kurangnya tabungan, dan manajemen utang yang buruk. Tantangan ini semakin diperparah oleh meningkatnya biaya hidup dan tekanan gaya hidup modern yang sering kali mendorong generasi muda untuk menghabiskan lebih dari yang mereka mampu. Generasi muda di Indonesia menghadapi kesulitan dalam mengatur keuangan mereka karena rendahnya literasi keuangan (Rohmanto & Susanti, 2021). Oleh karena itu, meningkatkan literasi keuangan sangat penting agar mereka dapat merencanakan dan mengelola keuangan mereka dengan lebih baik.

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam, survei literasi keuangan dilakukan di lingkungan Limbua, salah satu lingkungan di Kelurahan Benjara. Survei ini melibatkan 30 responden yang mewakili masyarakat setempat. Dalam survei ini, beberapa indikator literasi keuangan diukur untuk melihat sejauh mana masyarakat memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan mereka. Hasil survei menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di lingkungan Limbua bervariasi. Sebanyak 60% responden (18 orang) melaporkan secara rutin mengelola anggaran rumah tangga mereka, sementara 40% lainnya (12 orang) tidak melakukannya. Indikator lain yang diukur adalah kemampuan dalam menyusun rencana keuangan, di mana hanya 50% responden (15 orang) yang merencanakan keuangan mereka dengan baik, sementara separuh lainnya belum memiliki kebiasaan tersebut.

Penelitian mengenai literasi keuangan dan pengaruhnya terhadap keputusan investasi telah banyak dilakukan sebelumnya, namun hasilnya menunjukkan temuan yang beragam. Sofi Ariani (2020) menemukan bahwa tingkat literasi keuangan individu tidak mempengaruhi pemilihan jenis investasi. Baik individu dengan literasi keuangan rendah, sedang, maupun tinggi, mayoritas lebih memilih investasi pada aset riil seperti rumah, tanah, emas, dan sejenisnya. Berbeda dengan temuan tersebut, penelitian oleh Siregar dan Anggraeni (2022) yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa” menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Artinya, semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki, semakin baik pula keputusan investasinya. Senada dengan itu, penelitian

Willie R. Loprang, Ivonne S. Saerang, dan Debry Ch. A. Lintong (2022) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan investasi. Mereka menyimpulkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan masyarakat, semakin baik pula keputusan investasinya. Namun, penelitian oleh Safryani et al. (2020) menyatakan bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Sementara penelitian Feby (2021) yang berjudul “Literasi Keuangan Berpengaruh terhadap Keputusan Investasi dan Dapat Dimoderasi Perilaku Keuangan” menyatakan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, dan perilaku keuangan tidak dapat memoderasi hubungan tersebut.

Perbedaan hasil temuan dari berbagai penelitian sebelumnya menjadi latar belakang bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis **pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi di Kelurahan Benjala, Kecamatan Bontobahari, Kabupaten Bulukumba**. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih dalam mengenai hubungan antara tingkat literasi keuangan dan perilaku investasi masyarakat pada konteks lokal, khususnya di wilayah tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Keuangan

Literasi keuangan mengacu pada kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan berbagai konsep dan alat keuangan untuk mengelola keuangan pribadi secara efektif (Nurhayati & Nurodin, 2019). Konsep ini melibatkan sejumlah keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Literasi keuangan sebagai kemampuan untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat keputusan keuangan yang efektif, mencakup pemahaman dasar mengenai konsep-konsep keuangan serta kemampuan untuk menerapkannya dalam situasi nyata (Khairani & Fauzan, 2023).

Literasi keuangan merupakan fondasi penting bagi kesejahteraan finansial individu (Hidayat, 2020). Literasi keuangan mencakup lima domain utama: pengetahuan tentang konsep keuangan, komunikasi tentang keuangan, pengelolaan keuangan, perencanaan keuangan jangka panjang, dan pengambilan keputusan keuangan. Penekanan pada lima domain ini

menunjukkan bahwa literasi keuangan adalah konsep yang kompleks dan multidimensi, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan perilaku dalam mengelola keuangan (Goso, 2023).

Literasi keuangan mencakup pemahaman mengenai pengelolaan uang, investasi, tabungan, dan perencanaan keuangan yang komprehensif (Andreas & Prabowo, 2023). Literasi keuangan mencakup pemahaman tentang penganggaran. Penganggaran adalah proses merencanakan dan mengelola pendapatan dan pengeluaran seseorang (Yushita, 2017). Dengan penganggaran yang baik, individu dapat memastikan bahwa mereka tidak menghabiskan lebih banyak uang daripada yang mereka peroleh, sehingga membantu mencegah masalah keuangan di masa depan (Sri Mulyantini & Dewi Indriasih, 2021). Selain penganggaran, literasi keuangan juga mencakup tabungan. Tabungan adalah bagian dari pendapatan yang disimpan untuk digunakan di masa depan. Dengan memiliki literasi keuangan yang baik, individu dapat mengidentifikasi pentingnya menabung dan mengalokasikan sebagian dari pendapatan mereka untuk tujuan ini (Rosaline, 2014).

Investasi merupakan komponen lain yang penting dari literasi keuangan. Investasi melibatkan menempatkan uang dalam aset atau instrumen yang diharapkan akan menghasilkan keuntungan di masa depan. Pemahaman tentang investasi membantu individu membuat keputusan yang lebih baik mengenai cara menumbuhkan kekayaan mereka (Lubis et al., 2023). Manajemen utang juga merupakan aspek penting dari literasi keuangan. Ini melibatkan memahami cara meminjam uang secara bijaksana dan mengelola pembayaran utang secara efektif. Dengan literasi keuangan yang baik, individu dapat menghindari terjebak dalam utang yang berlebihan dan dapat membayar kembali pinjaman mereka tepat waktu (Darmansyah et al., 2023). Kemampuan ini sangat penting untuk memastikan stabilitas keuangan jangka panjang dan mencegah masalah finansial yang serius.

Menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dalam SNLKI, terdapat empat prinsip dasar dalam literasi keuangan. Pertama, inklusi keuangan, di mana literasi keuangan harus mencakup semua lapisan masyarakat. Kedua, sistematis dan terukur, yaitu literasi keuangan disampaikan secara terprogram, mudah dipahami, sederhana, dan pencapaiannya dapat diukur. Ketiga, berorientasi pada pencapaian dan berkelanjutan, artinya kegiatan yang dilakukan dapat mencapai tujuan peningkatan literasi keuangan dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada secara terus menerus dan mempunyai aspek jangka panjang. Keempat,

kolaborasi, yaitu berkolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan untuk menerapkan literasi keuangan (Hayati, 2019).

Dalam konteks penelitian ini, literasi keuangan adalah variabel penting yang akan dianalisis untuk memahami bagaimana pengetahuan dan keterampilan keuangan mempengaruhi keputusan investasi generasi muda di Kelurahan Benjala, Kecamatan Bontobahari, Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini akan mengeksplorasi sejauh mana literasi keuangan mempengaruhi kemampuan generasi muda dalam membuat keputusan keuangan yang berkelanjutan dan mendukung stabilitas ekonomi lokal

Keputusan Investasi

Menurut (Achmad dan Amanah, 2022) pengambilan keputusan investasi merupakan salah satu aspek penting dalam manajemen keuangan. Fungsi ini melibatkan alokasi dana, baik dari sumber internal maupun eksternal perusahaan, untuk berbagai jenis investasi dengan tujuan mendapatkan keuntungan yang melebihi biaya pengadaan dana di masa mendatang.

Investasi dapat diartikan sebagai aktivitas menanamkan atau menempatkan sejumlah dana pada suatu aset dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Bentuk investasi sendiri terbagi menjadi dua, yaitu aset nyata dan aset finansial. Aset nyata merujuk pada investasi yang memiliki bentuk fisik yang jelas, seperti properti, tanah, dan logam mulia (emas). Sementara itu, aset finansial mencakup instrumen investasi yang tidak berwujud, seperti saham, obligasi, dan reksa dana. Investasi pada aset finansial umumnya dilakukan melalui pasar uang maupun pasar modal. Salah satu contoh populer adalah investasi di pasar modal (Budiarto & Susanti, 2021). Keputusan investasi merupakan pertimbangan yang harus dibuat oleh individu terkait penempatan dana mereka pada beragam instrumen investasi, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan atau imbal hasil yang lebih baik di masa mendatang (Zahida & Alivazain Brilianti, 2021)

Dalam mengambil keputusan investasi, seorang investor biasanya dipengaruhi oleh dua jenis sikap, yaitu rasional dan irasional (Hikmah et al., 2020). Sikap rasional mengacu pada pengambilan keputusan yang didasarkan pada pertimbangan logis dan dapat diterima secara umum. Salah satu bentuk sikap rasional adalah ketika investor membuat keputusan investasi dengan berlandaskan pemahaman keuangan atau literasi keuangan. Misalnya, mereka berharap memperoleh tingkat keuntungan yang lebih tinggi namun dengan risiko yang

seminimal mungkin (Zahida & Alivazain Brilianti, 2021). Sebaliknya, sikap irasional terjadi ketika keputusan investasi dibuat berdasarkan pemikiran yang kurang rasional atau sulit diterima orang lain. Sikap ini biasanya dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti demografi dan kondisi psikologis (Hikmah et al., 2020).

Menurut (Primafera, 2021) keputusan investasi adalah proses penentuan dalam mengalokasikan dana ke berbagai instrumen investasi dengan mempertimbangkan faktor risiko, tujuan keuangan, dan preferensi individu. Adapun beberapa indikator dari Keputusan investasi adalah : pengetahuan dasar tentang investasi, pemahaman terhadap produk investasi, pemahaman terhadap risiko dan keuntungan, pertimbangan dalam memilih jenis investasi, kesiapan dalam menghadapi risiko investasi, kemampuan mengambil Keputusan investasi dan kesesuaian Keputusan investasi dengan tujuan keuangan pribadi.

Pengembangan Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah Alternatif (H_a): Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada generasi muda di Kelurahan Benjara, Kecamatan Bontobahari, Kabupaten Bulukumba.

METODOLOGI

Metodologi penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan dengan menggunakan survei melalui penyebaran kuesioner kepada responden di Kelurahan Benjara, Kecamatan Bontobahari, Kabupaten Bulukumba. Subjek penelitian adalah masyarakat Kelurahan Benjara yang memiliki pengalaman atau keterlibatan dalam aktivitas investasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai tingkat literasi keuangan dan keputusan investasi responden, sementara observasi dan dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari kuesioner dan wawancara. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan pola investasi, serta dianalisis secara statistik dengan bantuan software SPSS untuk menguji pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Analisis statistik mencakup uji validitas, reliabilitas, uji regresi linier, dan uji hipotesis untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Ghazali dalam (Nazenin dan Palupiningdyah, 2019), Uji validitas mengukur validitas instrumen pengukuran; Ini berarti bahwa instrumen mampu mengungkapkan unsur-unsur yang seharusnya diukur melalui kuesioner. Kuesioner dianggap valid jika nilai r yang dihitung lebih besar dari r tabel (dalam penelitian ini, nilai r tabel adalah 0,361). Jika nilai r yang dihitung lebih besar dari r tabel, maka item tersebut valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan	LK_1	0,371	0,361	Valid
	LK_2	0,653	0,361	Valid
	LK_3	0,529	0,361	Valid
	LK_4	0,623	0,361	Valid
	LK_5	0,477	0,361	Valid
	LK_6	0,513	0,361	Valid
	LK_7	0,409	0,361	Valid
	LK_8	0,478	0,361	Valid
	LK_9	0,394	0,361	Valid
	LK_10	0,610	0,361	Valid
	LK_11	0,720	0,361	Valid
Keputusan Investasi	KI_1	0,432	0,361	Valid
	KI_2	0,666	0,361	Valid
	KI_3	0,718	0,361	Valid
	KI_4	0,767	0,361	Valid
	KI_5	0,774	0,361	Valid
	KI_6	0,727	0,361	Valid
	KI_7	0,535	0,361	Valid
	KI_8	0,408	0,361	Valid

Sumber : Diolah menggunakan SPSS 25, 2024

Dapat dilihat bahwa setiap variabel penelitian berisi sembilan belas butir pernyataan, yang berarti bahwa 19 butir pernyataan di atas berlaku secara keseluruhan. Nilai pernyataan dilihat dari nilai r yang dihitung lebih besar dari nilai tabel, yang berarti bahwa semua item pernyataan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini. Variabel literasi keuangan dan Keputusan investasi dapat diukur menggunakan item pernyataan..

b. Uji Reabilitas

Untuk menentukan apakah tanggapan responden konsisten dan konsisten dengan item dalam pernyataan kuesioner, pengujian keandalan dilakukan. Untuk menguji reliabilitas variabel dalam penelitian ini, nilai alfa Cronbach 0,60 digunakan. Jika nilai nilai alfa Cronbach lebih besar dari output SPSS, variabel dianggap dapat diandalkan; sebaliknya, jika

nilai nilai alfa Cronbach lebih rendah dari output SPSS, variabel dianggap tidak dapat diandalkan. Hasil uji reliabilitas untuk masing-masing variabel disajikan di bawah ini

Tabel 2. Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's <i>Alpha</i>	N of Items	Keterangan
Literasi Keuangan	0,707	11	Reliabel
Keputusan Investasi	0,740	8	Reliabel

Sumber : Diolah menggunakan SPSS 25, 2024

Berdasarkan table 2 di atas, instrumen penelitian yang digunakan untuk variabel literasi keuangan dan keputusan investasi telah dinyatakan dapat diandalkan dan mungkin berguna bagi kami. Nilai Alpha Cronbach untuk variabel literasi keuangan adalah 0,707, atau 70,7%, dan untuk variabel Keputusan investasi adalah 0,740, atau 74,0%..

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel dependen dan variabel independen dalam model regresi secara normal didistribusikan dalam data (Latan & Ghazali, 2017). Nilai normalitas penelitian dihitung menggunakan analisis uji statistik; Nilai signifikansi penelitian dianggap normal jika lebih besar dari 0,05. Metode Kolmogorov-Smirnov juga digunakan untuk menguji normalitas data. Hasil uji normalitas variable dapat dilihat dari table 3 di bawah ini

Tabel 3. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		360
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.58798357
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.045
	Negative	-.078
Test Statistic		.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Diolah menggunakan SPSS 22, 2024

Menurut Tabel 3 dengan sampel 360 masyarakat anak muda di Kelurahan Benjala, Kecamatan Bontobahari, Kabupaten Bulukumba, Tes Normalitas Kolmogorov-Smirnov diketahui telah menghasilkan nilai signifikansi 0,69. Temuan ini, yang memiliki nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05, menunjukkan bahwa data penelitian yang dihitung dalam penelitian ini didistribusikan secara teratur.

b. Uji Linearitas

Untuk menentukan apakah ada hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian, uji linearitas digunakan. Para peneliti menggunakan uji linearitas untuk menilai seberapa baik hubungan antara variabel bebas dan terikat dapat dijelaskan secara linier. Pengambilan keputusan dalam uji linearitas didasarkan pada gagasan bahwa hubungan linier antara variabel independen dan dependen ada jika koefisien deviasi linearitas lebih tinggi dari 0,05. Di sisi lain, tidak ada hubungan linier antara variabel independen dan dependen jika koefisien deviasi linearitas lebih kecil dari 0,0

Tabel 4. Uji Linearitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan Investasi * Literasi_K euangan	Between Groups	(Combined)	2632.594	16	164.537	67.146	.000
		Linearity	2567.813	1	2567.813	1047.893	.000
		Deviation from Linearity	64.782	15	4.319	1.762	.309
	Within Groups		840.506	343	2.450		
	Total		3473.100	359			

Sumber : Diolah menggunakan SPSS 22,2024

Berdasarkan tabel 4 diatas bahwa Uji Linearitas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi pengujian linearitas adalah $0,309 > 0,05$. Hasilnya, dapat ditarik hubungan linear antara variabel literasi keuangan (X) dan Keputusan investasi (Y) Generasi Muda di Kelurahan Benjala Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba.

c. Uji Homoskedisitas

Uji homoskedastisitas dilakukan untuk menguji objek varian yang sama. Dalam penelitian ini untuk mengukur uji homoskedastisitas memiliki kriteria yaitu jika nilai sig > dari taraf signifikan Alpha (0,05), maka terjadi homoskedastisitas. Namun sebaliknya jika nilai sig < dari taraf signifikan Alpha (0,05) atau sama maka terjadi heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Homoskedisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.829	.526		5.383	.000
Literasi_Keuangan	-.045	.015	-.156	-2.995	.201

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Diolah menggunakan SPSS 22, 2024

Berdasarkan tabel 5. diatas Uji Linearitas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi hasil kerolasi $0,201 >$ dari $0,05$ maka dapat simpulkan bahwa terjadi homoskedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis Regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) yaitu literasi keuangan dengan variabel dependen (Y) yaitu Keputusan Investasi.

Tabel 6. Analisis Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.837	.879		7.779	.000
Literasi_Keuangan	.802	.025	.860	31.866	.000

a. Dependent Variable: Keuangan_Jangka_Panjang

Sumber : Diolah dengan menggunakan SPSS 22, 2024

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana yang diperoleh melalui output SPSS, diperoleh persamaan regresi: $Y = 6,837 + 0,802 X$. Persamaan ini menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 6,837 berarti apabila literasi keuangan bernilai nol atau tetap, maka keputusan investasi diperkirakan bernilai sebesar 6,837. Sementara itu, koefisien regresi untuk variabel literasi keuangan sebesar 0,802 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam literasi keuangan akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,802. Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh positif literasi keuangan terhadap keputusan investasi pada generasi muda di Kelurahan Benjara, Kecamatan Bontobahari, Kabupaten Bulukumba. Berdasarkan hasil uji signifikansi, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Selain itu, nilai t-hitung sebesar 31,866 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,97, yang semakin menguatkan bahwa secara parsial, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi generasi muda di lokasi penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi

keuangan yang dimiliki generasi muda, semakin baik pula keputusan investasi yang mereka ambil.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji-T dilakukan untuk menunjukkan kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi individu pada variabel (Latan & Ghazali, 2017). Perhitungan diambil berdasarkan nilai pada T tabel, jika nilai T hitung lebih besar daripada nilai T tabel maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Kemudian, dapat dilihat pada nilai signifikansinya jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.837	.879		7.779	.000
Literasi_Keuangan	.802	.025	.860	31.866	.000

a. Dependent Variable: Keuangan_Jangka_Panjang

Sumber : Diolah dengan menggunakan SPSS 22, 2024

Berdasarkan tabel 7 Uji Parsial (Uji t), dapat disimpulkan bahwa Variabel Literasi Keuangan (X) memperoleh nilai signifikansi 0,00 dan nilai hitung 31,866. Hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, karena nilai T hitung lebih besar dari T Tabel (1,97) dan nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05, sehingga H_a dalam penelitian diterima

c. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Sejauh mana model menggambarkan variasi dari variabel terikat diukur dengan koefisien penentuan (r^2). Nilai koefisien penentuan berkisar antara 0 hingga 1 (Latan & Ghazali, 2017). Kapasitas variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikat dibatasi jika nilai r^2 kurang atau mendekati nol. Namun, nilai r^2 yang lebih tinggi atau yang lebih dekat dengan satu menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen secara lebih luas. Tabel 8 di bawah ini menunjukkan temuan analisis koefisien yang disimpulkan dalam penelitian ini

Tabel 8. Uji R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.860 ^a	.739	.739	1.59020

a. Predictors: (Constant), Literasi_Keuangan

b. Dependent Variable: Keuangan_Jangka_Panjang
Sumber : Diolah menggunakan SPSS 22, 2024

Berdasarkan hasil analisis tabel 8 menunjukkan adjusted R square (R^2) sebesar 0,739 yang artinya sebesar 73,9% Keputusan Investasi dapat dipengaruhi oleh Literasi Keuangan. Selebihnya sebesar 26,1% Keputusan Investasi dipengaruhi faktor lain dari luar regresi ini.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan generasi muda di Kelurahan Benjala, Kecamatan Bontobahari, Kabupaten Bulukumba berada pada tingkat yang baik. Sebagian besar responden memahami konsep dasar penganggaran, perencanaan keuangan, serta mampu membuat keputusan pengeluaran, tabungan, dan investasi yang lebih bijak. Literasi keuangan terbukti berperan penting dalam mencegah perilaku investasi spekulatif dan berisiko tinggi. Namun, sebagian kecil responden masih menunjukkan kelemahan dalam praktik pengelolaan pengeluaran rutin dan pertimbangan risiko investasi, yang kemungkinan disebabkan oleh kurangnya pengalaman praktis meskipun memiliki pemahaman teoretis yang cukup baik. Faktor-faktor seperti jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan juga memengaruhi tingkat literasi keuangan dan keputusan investasi, di mana perempuan, kelompok usia muda, dan individu dengan pendidikan lebih tinggi cenderung memiliki pemahaman finansial yang lebih baik. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, yang menekankan pentingnya literasi keuangan dalam membentuk perilaku finansial yang sehat, termasuk kemampuan menyisihkan dana, menabung, merencanakan jangka panjang, dan menggunakan uang secara bijak. Dengan demikian, literasi keuangan yang memadai menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan investasi yang rasional dan strategis di kalangan generasi muda.

SIMPULAN

Penelitian ini membahas pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi generasi muda di Kelurahan Benjala, Kecamatan Bontobahari, Kabupaten Bulukumba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan responden tergolong cukup baik, terutama dalam pemahaman konsep dasar keuangan, pengelolaan pengeluaran, dan pemanfaatan teknologi keuangan. Namun, sebagian kecil responden masih mengalami kendala dalam penggunaan aplikasi keuangan digital dan penyusunan perencanaan keuangan secara rutin. Keputusan investasi generasi muda juga memperlihatkan perkembangan positif, ditandai dengan pemahaman risiko dan keuntungan investasi serta penyesuaian keputusan investasi sesuai tujuan keuangan. Analisis regresi linear sederhana membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Temuan ini menegaskan bahwa semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki, semakin baik pula keputusan investasi yang diambil generasi muda, sehingga literasi keuangan menjadi faktor kunci dalam membentuk perilaku investasi yang bijak dan strategis.

REFERENSI

- Achmad, S. L., & Amanah, L. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3(9), 1-15.
- Andi Primafira, B. E. (2021). *Peran Preferensi Risiko, Tujuan Investasi, Sumber Informasi Dan Efisiensi Investasi Pada Hubungan Keuangan Keperilakuan Terhadap Keputusan Investasi* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Andreas, V. T., & Prabowo, B. (2023). Peningkatan literasi keuangan masyarakat kota surabaya melalui program pengabdian oleh Divisi Keuangan PELNI Surabaya. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(3), 31–38.
- Budiarto, A., & Susanti, S. (2021). Pengaruh financial literacy, overconfidence, regret aversion bias, dan risk tolerance terhadap keputusan investasi (studi pada investor PT. Sucorinvest central gani galeri investasi BEI universitas negeri surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(2), 1-9.
- Darmansyah, A., Rahadi, R. A., Afgani, K. F., Khaerani, F. R., & Kharohmayani, D. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan Dan Optimalisasi Penggunaan Fintech Bagi Perempuan Kelompok Pkk. *Sebatik*, 27(1), 311–319.
- Goso, G. (2023). *PERAN LITERASI KEUANGAN DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KEUANGAN RUMAH TANGGA: "Multiple Studi Kasus Pada Pasangan Suami Istri Peserta Asuransi Jiwa"*. Universitas Hasanuddin.
- Hayati, S. R. (2019). Strategi bank syariah dalam meningkatkan literasi keuangan syariah pada masyarakat (Studi Kasus pada BPRS Madina Mandiri Sejahtera). *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 8(2), 129–137.
- Hidayat, S. (2020). Literasi Keuangan Untuk Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 1(2), 130–133.
- Hikmah, H., Siagian, M., & Siregar, P. (2020). Analisis tingkat literasi keuangan, experienced regret, dan risk tolerance pada keputusan investasi di Batam. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 3(1), 138-146.
- Khairani, R., & Fauzan, R. (2023). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Kecamatan Panti. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 29–41.
- Kusumawati, E. D., Putra, A. S. B., & Kartikasari, D. (2023). Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi dalam Pengaruh Persepsi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan. *Fokus Bisnis Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 22(2), 247–260.
- Lubis, Y. S., Lubis, Z. A., Khoiriah, Z., & Harahap, M. I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 1–10.
- Nazenin, S., & Palupiningdyah, P. (2019). Peran Stres Kerja Dan Kepuasan Kerja Untuk Mengurangi Turnover Intention. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 5(2), 220–227.

- Nurhayati, H., & Nurodin, I. (2019). Pengaruh keuangan inklusi dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi di Kabupaten Sukabumi. *SEMNASTERA (Seminar Nasional Teknologi Dan Riset Terapan)*, 1, 167–175.
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis, dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40-48.
- Rosaline, G. A. (2014). *Alokasi Pendapatan Dan Literasi Keuangan (Studi Empiris Pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Panggung Lor, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang)*. Program Studi Manajemen FEB-UKSW.
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 96-112.
- Sri Mulyantini, M. M., & Dewi Indriasih, M. M. (2021). *Cerdas memahami dan mengelola keuangan bagi masyarakat di era informasi digital*. Scopindo Media Pustaka.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), 11–26.
- Zahida, A. B. (2021). Peran Literasi Keuangan, Risk Tolerance, dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Improvement: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 39-46.